



Aplikasi Zoom Meeting sebagai Media Pembelajaran dalam Pengajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Klari

Hani Nurhayanti¹, Candra Moh. Surya², Hendar³, Deden Thosin Waskita⁴

^{1,2,3,4} STIT Rakeyan Santang Karawang

E-mail: haninurhayanti123@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2021-07-12 Revised: 2021-08-15 Published: 2021-08-27	<p>Distance learning is a learning pattern that takes place with a separation between teacher and students. Distance learning is usually done online to overcome these limitations. The use of Zoom Meeting as a learning media during the COVID-19 pandemic needs to be examined more deeply, in order to make distance learning successful. Especially for all schools that carry out learning using the Zoom Meeting app, one of them is SMA Negeri 2 Klari. This study used a qualitative research method, the population is 144 students XII grade in SMA Negeri 2 Klari, the research sample of XII IPS 1 and XII IPS 2 was 54 students. This research is using descriptive analysis. During the Pandemic or social distancing, using the zoom meeting application for learning was considered efficient, because there was interaction between students and teachers but students' understanding was not maximized because of limited time also in teaching using online media, however, the advantages of using Zoom Meeting are considered practical and efficient for students, because by using Zoom Meeting, communication between students and teachers is easier than communicating in writing or via chat.</p>
Keywords: <i>Zoom Meeting;</i> <i>Learning media;</i> <i>Economy.</i>	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2021-07-12 Direvisi: 2021-08-15 Dipublikasi: 2021-08-27	<p>Pembelajaran jarak jauh adalah pola pembelajaran yang berlangsung dengan pemisahan antara guru dan siswa. Pembelajaran jarak jauh biasanya dilakukan secara online untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Penggunaan Zoom Meeting sebagai media pembelajaran di masa pandemi COVID-19 perlu ditelaah lebih dalam, agar pembelajaran jarak jauh berhasil, khusus untuk semua sekolah yang melaksanakan pembelajaran menggunakan aplikasi Zoom Meeting salah satunya SMA Negeri 2 Klari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, populasinya adalah 144 siswa kelas XII SMA Negeri 2 Klari, sampel penelitian siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 sebanyak 54 siswa. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, pada masa Pandemi atau social distancing, penggunaan aplikasi zoom meeting untuk pembelajaran dinilai efisien, karena ada interaksi antara siswa dengan guru namun pemahaman siswa belum maksimal karena keterbatasan waktu juga dalam mengajar menggunakan media online. Namun kelebihan menggunakan Zoom Meeting dinilai praktis dan efisien bagi siswa, karena dengan menggunakan Zoom Meeting komunikasi antara siswa dan guru lebih mudah dibandingkan berkomunikasi secara tertulis maupun melalui chat.</p>
Kata kunci: <i>Zoom Meeting;</i> <i>Media Pembelajaran;</i> <i>Ekonomi.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pada era seperti saat ini, masalah pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang dalam rangka mengembangkan potensi diri, kecerdasan, keterampilan dan dapat membentuk kepribadian, namun di masa pandemi seperti ini bahwa Perkuliahan normal belum dilaksanakan, dengan pendidikan diharapkan seseorang dapat menggali informasi atau pengetahuan, melatih setiap bakatnya agar semakin terampil dan berkembang karakter pribadi seseorang. Menurut (Juhji, 2020) bahwa Peran pendidikan sangat strategis dalam upaya membangun

generasi atau peserta didik yang berkualitas terutama dalam aspek karakter. Sehingga menurut (Arifudin, 2021) dibutuhkan seorang guru yang professional dalam rangka melaksanakan proses belajar mengajar yang berkualitas.

Di Indonesia, COVID-19 pertama dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020. Pemerintah segera melakukan pencegahan penyebaran virus ini dengan memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dalam peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 tahun 2020 dan membolehkan beberapa kota melakukan lockdown mandiri yaitu menutup akses masuk maupun keluar sepenuhnya di suatu wilayah, dan

tentu saja akibat pandemi COVID-19 ini turut mempengaruhi kebijakan-kebijakan sistem pendidikan dan penyelenggaraan pendidikan, melalui surat edaran No. 3 tahun 2020 tentang pencegahan COVID-19 pada satuan pendidikan dan No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19 salah satunya memberlakukan pembelajaran jarak jauh.

Faktor penentu kesuksesan pembelajaran daring Roman A.P, dkk sebagaimana dikutip (Irwansyah, 2021) terdapat 3 yaitu: a.) Teknologi yang mendukung b.) Kualitas SDM Pengajar dan c.) Karakteristik Siswa. menurut (Adodo, 2016) Selain itu, dalam pembelajaran daring dibutuhkan media berupa aplikasi pembelajaran untuk mendukung proses pelaksanaan pembelajaran, misalnya aplikasi kelas virtual, diantaranya Google Classroom, Edmodo, dan Quiziz, Aplikasi pesan instan, diantaranya Line dan WhatsApp, Bahkan aplikasi sosial media populer seperti Youtube, Facebook dan Instagram turut berperan menjadi aplikasi yang mendukung pembelajaran daring.

Pembelajaran Jarak Jauh secara Online dengan menggunakan berbagai platform aplikasi (Darmawan, 2012) dipandang tepat dalam situasi tersebut, walaupun dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari berbagai kendala teknis yang terjadi, terbatasnya akses internet di seluruh negeri, terbatasnya perangkat yang memadai pada seluruh siswa, cost quota yang sangat mahal dan berbagai permasalahan lainnya mewarnai keadaan pembelajaran PJJ ditengah pandemi ini di SMA Negeri 2 Klari Sebagian besar proses PJJ saat ini masih memanfaatkan fasilitas grup Whatsapp dalam perangkat Smartphone. Guru memberikan tugas kepada para peserta didik melalui grup Whatsapp, baik melalui grup orang tua siswa maupun grup kelas masing-masing, waktu belajar sesuai dengan jadwal mata pelajaran harian, materi belajar dipelajari secara mandiri kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan tugas harian, bertumpuknya tugas yang diberikan guru menimbulkan masalah baru bagi orang tua siswa yang harus melihat keluh kesah anaknya dengan pembelajaran.

Dimasa New Normal ini, kita masih tetap di anjurkan untuk selalu menerapkan Social Distancing, Physical Distancing (NurCita, 2020) dan mentaati protokol kesehatan, Zoom Meeting hadir menjawab semua permasalahan ini. Pendidik (guru) tetap bisa melaksanakan pembelajaran dengan nyaman dan menyenangkan secara live bersama dengan

peserta didiknya, pembelajaran yang dilakukan siswa tidak membosankan karena guru bisa memberikan pembelajaran dan siswa bisa berkomunikasi langsung untuk menanyakan berbagai permasalahan dalam materi pembelajaran secara interaktif dengan guru. Hadirnya kebijakan pemerintah mengenai bantuan kuota belajar (Salinan PERSESJEN Nomor 14 Tahun 2020, 2020) menjadi faktor pendukung keterbatasan kost pemakaian kuota yang bisa digunakan untuk berbagai aplikasi edukasi, oleh karena itu pemanfaatan Aplikasi Zoom Meeting sebagai aplikasi edukasi (CNN Indonesia, 2020) menjadi salah satu alternative dalam pembelajaran di SMA Negeri 2 Klari.

Beberapa contoh aplikasi yang dapat mendukung pembelajaran melalui interaksi video conference ini adalah Skype, Webex, Google Meet, dan Zoom Cloud Meeting, diantara keempat aplikasi yang telah disebutkan, aplikasi Zoom Meeting memiliki peminat yang cukup banyak, Zoom Meeting merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan fitur konferensi video, pertemuan online, obrolan, hingga kolaborasi seluler.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan, telah memanfaatkan aplikasi Zoom Meeting sebagai media belajar selama pembelajaran jarak jauh, hal ini dikarenakan banyak fitur yang dinilai guru cukup efektif untuk mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan minimal tiap 1 pekan sekali pertemuan, mulai dari kelas X hingga kelas XII, penggunaan aplikasi Zoom Meeting di SMA Negeri 2 Klari telah dilakukan oleh beberapa guru yang terlebih dahulu berdiskusi dengan orang tua mengenai kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran melalui konferensi video ini. Dari temuan awal tersebut, peneliti akan melanjutkan penelitian mengenai pemanfaatan Zoom Meeting sebagai media pembelajaran masa pandemi COVID- 19 di SMA Negeri 2 Klari yang bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang peneliti butuhkan secara akurat.

Berdasarkan masalah-masalah ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut supaya dapat di temukan data yang valid dan sekaligus dapat ditentukan alternatif pemecahannya, sehingga penulis mengangkat judul "*Aplikasi Zoom Meeting sebagai media pembelajaran dalam pengajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Klari*".

II. METODE PENELITIAN

Metode dalam kajian ini merupakan metode riset kualitatif terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan Aplikasi Zoom Meeting di SMA Negeri 2 Klari, menurut Sugiyono dalam (Nasser, 2021) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif memiliki karakteristik analisis tekstual atau dalam pandangan Creswell sebagaimana dikutip (Tanjung, 2019) bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian interpretatif, yang di dalamnya peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan para partisipan, adapun metode dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis.

Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Klari terdiri dari XII IPA 90 siswa dan XII IPS 54 total jumlah siswa 144 siswa dan sampel dari penelitian ini adalah 54 Siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 di SMA Negeri 2 Klari tahun pelajaran 2020/2021. Dalam hal pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber, latar, dan beragam cara pada penelitian ini adalah melalui studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data, studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Menurut Sugiyono sebagaimana dikutip (Juhadi, 2020) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, hal itu sejalan dengan pendapat Creswell dalam (Rusmana, 2020) bahwa dokumen-dokumen kualitatif (qualitatif document) bisa berupa dokumen publik (misalnya koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (misalnya buku harian, diari, surat, e-mail).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa upaya Aplikasi Zoom Meeting Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pengajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Klari membantu siswa dalam hal pembelajaran berbasis online dan diharapkan siswa dapat memanfaatkan aplikasi ini dengan seefektif mungkin, maka dari itu, siswa dan guru harus saling mengerti satu sama lain dalam

pembelajaran jarak jauh ketika pandemi COVID-19 ini.

Berdasarkan hasil penelitian, informasi pembelajaran melalui aplikasi zoom meeting sekitar 30 menit dishare kepada ketua kelas dan wali kelas yang kemudian mereka kirim ke group kelasnya, berdasarkan hasil pembahasan siswa sekitar 38 siswa sekitar 70% masuk sebelum jam pelajaran dimulai oleh 11 siswa sekitar 20 % lagi masuk ketika pembelajaran sedang berlangsung dan ada 5 siswa sekitar 10 % beberapa siswa siswa juga yang belum mempunyai aplikasi zoom meeting.

Tabel 1. Siswa yang masuk aplikasi zoom meeting dalam pembelajaran

Siswa	Total Presensi
Masuk	70
Terlambat	20
Tidak Masuk	10

Kejelasan suara guru dan siswa terdengar nyaring dan jelas, hal ini berdasarkan tes suara sebelum mengajar sehingga penyampaian materi dapat berjalan lancar, hal ini juga kejelasan materi disampaikan dengan menggunakan ilustrasi gambar, video yang berhubungan dengan materi sehingga siswa mudah memahaminya dengan baik.

Tabel 2. Hasil nilai siswa dalam pembelajaran ekonomi

Nilai	Jumlah siswa
90-100	4
80-89	10
70-79	32
60-69	8

Berdasarkan tabel diatas pemahaman siswa dalam pembelajaran belum maksimal mencapai nilai KKM 75 hal ini dapat dilihat dari interval nilai siswa ketika dilakukan evaluasi pembelajaran, sedangkan keuntungan menggunakan aplikasi zoom meeting ini siswa dan guru bisa berinteraksi dengan secara virtual daripada menggunakan aplikasi online lainnya seperti WhatsApp dan telegram. Tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi siswa pembelajaran menggunakan Zoom Meeting dikarenakan kuota, tidak tersedianya wifi, sinyal siswa yang jelek, alasan lain ada beberapa siswa yang tidak mendownload aplikasi zoom meeting karena keterbatasan memori HP, namun ada juga siswa yang sudah pernah menggunakan Zoom Meeting untuk pembelajaran sebelum adanya *social*

distancing, berdasarkan pendapat siswa alasan mereka menggunakan Zoom Meeting sebelum adanya social distancing dikarenakan Zoom Meeting dinilai efisien karena terjadi interaksi antara siswa dan guru.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Bisa disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Zoom Meeting baru dilakukan ketika di masa Social Distancing ini yang mengharuskan siswa dalam pembelajaran berbasis online, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan Zoom Meeting ini dinilai kurang efektif sebab yang sering terjadi adalah kendala pada jaringan atau sinyal internet bagi siswa yang tidak menggunakan wifi yang nantinya akan berdampak terhadap kualitas pembelajaran yang mereka terima, Namun kelebihan dari penggunaan Zoom Meeting ini dinilai praktis dan efisien bagi siswa, karena dengan menggunakan Zoom Meeting ini komunikasi antara siswa dan guru lebih mudah dibandingkan berkomunikasi secara tertulis atau melalui chat. Walaupun aplikasi Zoom Meeting dinilai kurang efektif namun disisi lain aplikasi ini dinilai lebih efisien dan praktis bagi siswa, untuk itu dengan adanya aplikasi Zoom Meeting ini diharapkan dapat membantu siswa dalam hal pembelajaran berbasis online dan diharapkan siswa dapat memanfaatkan aplikasi ini dengan seefektif mungkin. Maka dari itu, siswa dan guru harus saling mengerti satu sama lain dalam pembelajaran jarak jauh ketika pandemi COVID-19 ini, karena dengan adanya fenomena ini merupakan langkah dorongan terhadap setiap sekolah dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi dan juga merupakan langkah untuk menuju revolusi industri 4.0.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan pada hasil penelitian ini diantaranya: 1) Bagi institusi alangkah baiknya memberi dukungan mengadakan pelatihan bagi Guru agar mampu menjalankan zoom meeting pada proses pembelajaran agar lebih maksimal, 2) Bagi Guru, hendaknya terus mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga keterampilan mengajarnya meningkat terutama pada penggunaan media teknologi pendukung pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Adodo, S. (2016). Effect of Mind-Mapping as a Self-Regulated Learning Strategy on Students' Achievement in Basic Science and Technology. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 4(16), 30-41.
- Darmawan (2020) Pengembangan Media Pembelajaran (Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat). Jakarta: Kencana.
- Irwansyah, R. (2021). Perkembangan Peserta Didik. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Juhadi. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 17-32.
- Juhji. (2020). Manajemen Humas Sekolah. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Arifudin, O. (2021). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Nasser, A. A. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 100-109.
- NurCita. (2020). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Dan Physical Distancing Pada Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta. *Journal of Borneo Holistic Health*, 3(1), 58-68.
- Rusmana, F. D. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Dengan Kinerja Karyawan BRI Syariah Subang. *JURNAL MAKRO MANAJEMEN*, 5(2), 157-163.
- Tanjung, R. (2019). Manajemen Pelayanan Prima Dalam Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pembelajaran (Studi Kasus di STIT Rakeyan Santang Karawang). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 234-242.